

PENGARUH PEMANFAATAN FASILITAS BELAJAR DI RUMAH DAN PENGUASAAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP HASIL BELAJAR KOMPUTER AKUNTANSI

ADELIA MEI SETYANI¹, SUSILANINGSIH², ASRI DIAH SUSANTI³

*Pendidikan Akuntansi, FKIP, Universitas Sebelas Maret,
Surakarta, 57126, Indonesia
adeliaimei02@student.uns.ac.id

ABSTRACT

This study aims to examine (1) the effect of using learning facilities at home on computer accounting (MYOB) learning outcomes; (2) the effect of mastery of information technology on computer accounting learning outcomes (MYOB); (3) the effect of the use of learning facilities at home and the mastery of information technology on the learning outcomes of computer accounting (MYOB). This study uses a descriptive quantitative research with asosiatif causal approach. The population in this study were class XII students of the Financial and Institutional Accounting study program from a State Vocational School in Surakarta, from the population a sample of 167 students was taken using stratified random sampling technique. Collecting data using a questionnaire instrument (questionnaire) and a test instrument. The results of this study are as follows (1) there was an insignificant effect between the use of learning facilities at home on computer accounting learning outcomes (MYOB); (2) there was a significant effect between mastery of information technology on computer accounting learning outcomes (MYOB); (3) there was a significant effect between the use of learning facilities at home and mastery of information technology on computer accounting (MYOB) learning outcomes.

Keywords: Learning Outcomes, Learning Facilities, Information Technology

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji (1) pengaruh pemanfaatan fasilitas belajar di rumah terhadap hasil belajar komputer akuntansi (MYOB); (2) pengaruh penguasaan teknologi informasi terhadap hasil belajar komputer akuntansi (MYOB); (3) pengaruh pemanfaatan fasilitas belajar di rumah dan penguasaan teknologi informasi terhadap hasil belajar komputer akuntansi (MYOB). Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausal. Populasi dalam penelitian ini yakni siswa kelas XII program studi Akuntansi Keuangan dan Lembaga dari SMK Negeri di Surakarta, dari populasi tersebut diambil sampel sejumlah 167 siswa menggunakan teknik *Stratified random sampling*. Pengambilan data menggunakan instrumen kuesioner (angket) dan instrumen tes. Hasil dari penelitian ini sebagai berikut (1) terdapat pengaruh yang tidak signifikan antara pemanfaatan fasilitas belajar di rumah terhadap hasil belajar komputer akuntansi (MYOB); (2) terdapat pengaruh yang signifikan antara penguasaan teknologi informasi terhadap hasil belajar komputer akuntansi (MYOB); (3) terdapat pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan fasilitas belajar di rumah dan penguasaan teknologi informasi terhadap hasil belajar komputer akuntansi (MYOB).

Kata Kunci: Hasil Belajar, Fasilitas Belajar, Teknologi Informasi

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses mendidik dari guru kepada siswa yang diharapkan dapat memberikan teladan, pembelajaran, arahan, peningkatan etika dan moral, serta penggalian ilmu pengetahuan bagi setiap individu (Pristiwanti et al. 2022). Pendidikan sebagai agen inovatif dan agen perubahan sosial memiliki peran penting dalam peningkatan kecerdasan bangsa melalui implementasi ilmu pengetahuan yang berasal dari individu yang terpelajar (Ningrum, 2016).

Memasuki abad ke-21, pengetahuan merupakan aspek utama di era Revolusi Industri 4.0. Namun, tidak cukup hanya mengandalkan pada pengetahuan, keterampilan juga memiliki peran penting dalam pertumbuhan dan perkembangan sumber daya manusia (Mardhiyah et al. 2021). Berkaitan dengan sumber daya manusia, pendidikan memegang peranan penting dalam mempersiapkan generasi abad ke-21 agar siap menghadapi tuntutan global. Tuntutan global ini ditandai dengan adanya maksimalisasi penggunaan teknologi, informasi, dan komunikasi (TIK) disetiap bidangnya.

Siswa SMK program keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga (AKL) dituntut memiliki kemampuan untuk menghadapi tuntutan global, yakni dengan memiliki kemampuan 1) Literasi digital; 2) Literasi teknologi; dan 3) Literasi manusia (Aoun 2017). Kemampuan literasi digital dan literasi teknologi merupakan kemampuan yang diperoleh siswa pada mata pelajaran komputer akuntansi. Topik

yang dipelajari dalam mata pelajaran komputer akuntansi adalah MYOB (*Mind Your Own Business*) yang merupakan topik wajib pada siswa kelas XI yang mengutamakan kemampuan siswa (Hardianti 2020).

Kemampuan adalah kapasitas untuk melakukan tugas-tugas spesifik yang berkaitan dengan pekerjaan individu (Subkhi & Jauhar, 2013, hlm. 30). Kemampuan mengoperasikan MYOB adalah kapasitas individu untuk melaksanakan tugas-tugas berkaitan dengan MYOB *Accounting*. Siswa dikatakan memiliki kemampuan MYOB yang baik dan optimal apabila siswa memperoleh nilai di atas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditentukan sekolah. Namun, kemampuan siswa dalam mengoperasikan MYOB masih belum memadai. Hal ini terbukti dengan adanya hasil belajar siswa yang rendah karena siswa sulit dalam memahami tahap-tahap pengentrian dan analisis transaksi akuntansi pada aplikasi MYOB (Ningrum et al., 2020). Selain itu, adanya siswa yang masih belum paham terhadap kegunaan tiap fungsi yang ada pada MYOB *Accounting* yang menjadi kendala dalam pengoperasian MYOB siswa (Giovani, Hidayat, dan Mariam 2018).

Berdasarkan teori belajar konstruktivisme diketahui bahwa kemampuan berasal dari ilmu pengetahuan yang diperoleh siswa secara aktif dan mandiri. Siswa akan menerapkan pengetahuan yang dimiliki di dunia nyata, salah satu pengetahuan yang diperlukan dalam pembelajaran komputer akuntansi MYOB adalah pengetahuan komputer. Wulandari & Rohayati

(2015) memaparkan tentang faktor yang memengaruhi kesulitan siswa saat belajar komputer akuntansi MYOB adalah berasal dari faktor internal yakni pengetahuan tentang komputer.

Pengetahuan komputer adalah pemahaman seseorang tentang komponen komputer serta kemampuan untuk menggunakan dan menyelesaikan pekerjaannya menggunakan komputer (Wulandari dan Rohayati 2015).

Sesuai dengan teori belajar konstruktivisme tentang peran aktif siswa, siswa perlu mempelajari secara aktif dan mandiri mengenai pengetahuan komputer sebelum melakukan praktik MYOB. Setelah itu, siswa akan mampu mengkonstruksikan sendiri tentang pengetahuan komputer yang didapat saat pembelajaran, sebab sebelum melaksanakan praktik MYOB siswa harus memiliki pengetahuan komputer dasar terlebih dahulu.

Berdasarkan observasi awal peneliti pada siswa kelas XI Akuntansi dan Keuangan Lembaga (AKL) 1 di salah satu SMK di Surakarta didapatkan informasi bahwa siswa memiliki pemahaman yang kurang tentang komputer dan penggunaan *software* komputer, serta siswa SMK juga memiliki keyakinan diri yang rendah saat berhadapan dengan komputer (*computer self efficacy*).

Hasil penelitian dari Pratiwi & Listiadi (2021) menyatakan bahwa pengetahuan komputer yang tinggi akan memudahkan siswa dalam pengerjaan soal dan pengoperasian *software* akuntansi komputer, sementara siswa dengan sedikit penguasaan pengetahuan komputer cenderung mengalami kesulitan dalam

menjalankan *software* akuntansi. Hal ini sesuai dengan penelitian dari Yaramadani & Andriyati (2016); Hardiansyah & Listiadi (2018); Nurjanah & Hakim (2019); Pratiwi & Listiadi (2021) bahwa pengetahuan komputer berpengaruh positif terhadap kemampuan mengoperasikan MYOB siswa. Indikator pengetahuan komputer dalam penelitian ini adalah sebagai berikut 1) pengetahuan tentang perangkat keras (*hardware*); 2) pengetahuan tentang perangkat lunak (*software*); 3) pengetahuan tentang proses program (Setiawan dan Listiadi 2021).

Faktor internal selanjutnya yang diduga memengaruhi kemampuan mengoperasikan MYOB siswa adalah *computer self efficacy*. *Computer self efficacy* adalah keyakinan individu tentang keterampilan atau keahlian seseorang dalam mengelola tugas menggunakan komputer (Chen 2017).

Computer self efficacy memiliki peran penting dalam peningkatan keterampilan individu dalam mengoperasikan komputer, Siswa yang memiliki *computer self efficacy* tinggi akan merasa yakin pada kemampuan mereka untuk memecahkan masalah atau tantangan yang dihadapi. Sebaliknya, siswa dengan *computer self efficacy* rendah cenderung pasif dan merasa minder, malu, dan tidak percaya diri dengan kemampuannya (Saufika dan Mahmud 2019).

Menurut teori belajar konstruktivisme, siswa perlu bertindak secara aktif dalam menggali ilmu pengetahuannya. Dalam pembelajaran praktikum komputer akuntansi, peran aktif siswa juga membutuhkan adanya rasa

yakin dan percaya diri saat mengoperasikan komputer (*computer self efficacy*), siswa diharapkan memiliki tingkat *computer self efficacy* yang tinggi saat belajar aktif dan dalam penyelesaian tugas di kelas. Keaktifan siswa dalam belajar akan menumbuhkan keyakinan dalam diri yang mampu meningkatkan kemampuan mengoperasikan MYOB siswa.

Hasil penelitian dari Chen (2017); Binyamin et al., (2018); Bunyamin & Sauda (2019); dan Rahmah et al., (2021) menyebutkan bahwa *computer self efficacy* berpengaruh positif terhadap kemampuan siswa mengoperasikan MYOB. Namun, hasil ini berbeda dengan penelitian dari Abdullah & Mustafa (2019) Alrizqi et al., (2021) dan Nurcahyanty & Rochmawati (2021) bahwa *computer self efficacy* berpengaruh negatif terhadap kemampuan mengoperasikan MYOB siswa. Indikator *computer self efficacy* menggunakan dimensi *computer self efficacy* yang terdiri dari 1) *magnitude* (besaran kemampuan); 2) *strenght* (kekuatan); 3) *generalizability* (generalisabilitas) (Nurcahyanty dan Rochmawati 2021).

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji 1) pengaruh pengetahuan komputer terhadap kemampuan mengoperasikan MYOB siswa; 2) pengaruh *computer self efficacy* terhadap kemampuan mengoperasikan MYOB siswa; 3) pengaruh pengetahuan komputer dan *computer self efficacy* terhadap kemampuan mengoperasikan MYOB siswa.

METODE

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif deskriptif. Penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2018, hlm. 13) merupakan penelitian yang didasarkan pada ilmu filsafat positivisme yang meneliti populasi atau sampel tertentu untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan menggunakan instrumen penelitian yang dianalisis secara statistik. Penelitian ini menggunakan variabel independen pengetahuan komputer (X1) dan *computer self efficacy* (X2), serta variabel dependen kemampuan mengoperasikan MYOB (Y).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI program keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga (AKL) SMK sebanyak 47 siswa. Teknik sampling yang digunakan adalah menggunakan teknik *non probability sampling* dengan jenis sampel jenuh.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah menggunakan tes, angket, dan dokumentasi. Tes digunakan untuk pengumpulan data variabel pengetahuan komputer, angket digunakan untuk mengumpulkan data variabel *computer self efficacy*, serta dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data variabel kemampuan mengoperasikan MYOB yang berupa nilai praktikum komputer akuntansi siswa.

Uji validitas pada penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan instrumen yang valid sebelum dilakukan penelitian. Instrumen yang valid adalah instrumen dapat digunakan untuk mengukur data penelitian secara valid dan terukur (Sugiyono, 2018, hlm. 173). Uji validitas instrumen pada penelitian ini menggunakan jenis

uji validitas isi dan validitas konstruk. Uji validitas isi untuk menguji kevalidan instrumen tes dengan metode *expert judgement* menggunakan pendapat dari guru SMK dan dosen ahli komputer akuntansi. Uji validitas konstruk digunakan untuk menguji tingkat kevalidan instrumen angket dengan metode *pearson product moment* menggunakan *software SPSS (Statistical Product Service Solutions)* versi 22 (Sugiyono, 2018, hlm. 190).

Untuk mengukur tingkat reliabilitas suatu instrumen pada penelitian ini menggunakan metode *alpha cronbach's* dengan bantuan SPSS versi 22. Uji reliabilitas instrumen pada penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan hasil pengukuran instrumen yang reliabel. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang jika digunakan berulang kali akan menghasilkan hasil yang sama (Sugiyono, 2018, hlm. 173)

Hasil uji validitas didapati informasi dari 15 soal tes, 12 soal dianggap valid dan sisanya invalid. Sedangkan hasil pengujian validitas untuk angket menunjukkan sebanyak 16 pernyataan dianggap valid. Uji reliabilitas dalam penelitian ini memiliki hasil sebesar 0,711 untuk variabel pengetahuan komputer dan 0,751 untuk variabel *computer self efficacy*. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kedua variabel penelitian reliabel untuk dijadikan instrumen penelitian.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif dalam bentuk nilai minimal, nilai maksimal, rata-rata dan standar deviasi (Sugiyono, 2018, hlm. 207). Uji prasyarat analisis dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas, uji linearitas, uji multikoleniaritas,

dan uji heterokedastisitas dengan taraf signifikansi sebesar 0,05 (Siswandari, 2020, hlm. 45). Sedangkan untuk uji hipotesis menggunakan uji analisis regresi berganda, uji t dan uji F. Analisis data pada penelitian ini menggunakan bantuan *software SPSS* versi 22.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Deskripsi Data

Tabel 1. Hasil Analisis Deskriptif

Variabel	Min	Max	Mean	Std. Dev
X1	42	100	72,2	16,053
X2	40	68	56,7	6,531
Y	72	96	85,6	6,882

(Sumber : Data primer yang diolah, 2023)

Berdasarkan hasil analisis deskriptif di atas, dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan komputer (X1) memiliki nilai minimal, nilai maksimal, mean dan standar deviation yang lebih tinggi dibandingkan variabel *computer self efficacy* (X2) dan variabel kemampuan mengoperasikan MYOB (Y).

Hasil Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

Keterangan	Sig.	α	Kesimpulan
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,200	0,05	Normal

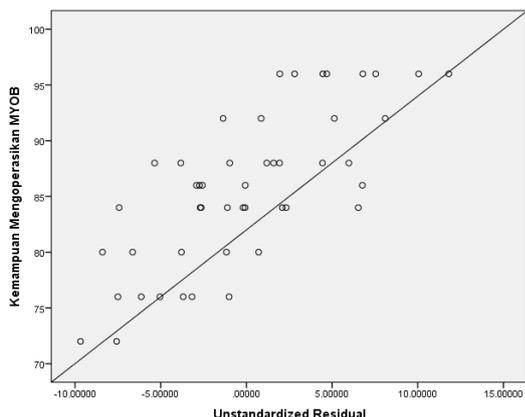
(Sumber : Data primer yang diolah, 2023)

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan metode *One Sample Kolmogorov Smirnov*. Berdasarkan hasil pengujian pada Tabel 2 menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,200 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa

kedua variabel penelitian berdistribusi secara normal.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas pada penelitian ini menggunakan metode *Scatter Plot* dengan bantuan software SPSS versi 22. Berikut adalah hasil uji linearitas:



Gambar 1. Grafik *Scatter Plot* Uji Linearitas

(Sumber : Data primer yang diolah, 2023)

Berdasarkan Gambar 1 dapat diketahui terdapat kurva garis positif antara variabel independen dan variabel dependen, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear antara variabel pengetahuan komputer dan *computer self efficacy* dengan variabel kemampuan mengoperasikan MYOB siswa.

3. Uji Multikoleniaritas

Tabel 3. Hasil Uji Multikoleniaritas

Variabel	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
X1	0,890	1,124
X2	0,890	1,124

(Sumber : Data primer yang diolah, 2023)

Berdasarkan Tabel 3 dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikoleniaritas pada variabel pengetahuan komputer dan *computer self efficacy* dengan nilai *tolerance* 0,890 > 0,10 dan nilai VIF 1,124 < 10.

4. Uji Heterokedastisitas

Tabel 4. Hasil Uji Heterokedastisitas

Variabel	Unstandardized Residual Sig. (2 – tailed)
X1	0,881
X2	0,964

(Sumber : Data primer yang diolah, 2023)

Berdasarkan hasil uji heterokedastisitas diketahui bahwa nilai signifikansi untuk variabel pengetahuan komputer (X1) 0,881 > 0,05 dan nilai signifikansi variabel *computer self efficacy* 0,964 > 0,05. Berdasarkan uraian di atas, dapat dinyatakan bahwa kedua variabel penelitian independen dan tidak terdapat gejala heterokedastisitas, maka dapat dikatakan model regresi baik.

Hasil Uji Hipotesis

1. Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Coefficient ^a					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 Constant	67.858	6.901			9.834	.000
X1	.292	.051	.681		5.698	.000
X2	-.057	.126	-.054		-.456	.650

(Sumber : Data primer yang diolah, 2023)

Berdasarkan Tabel 4 dapat diketahui persamaan uji regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = 67.858 + 0,292 X1 - 0,057 X2$$

Konstanta 67.858 memiliki arti apabila X1 dan X2 sebesar 0, maka nilai Y sebesar 67.858. Nilai 0,292 X1 memiliki arti apabila variabel pengetahuan komputer (X1) bertambah 1, maka variabel kemampuan mengoperasikan MYOB akan bertambah sebesar 0,292. Nilai (-0,057) X2 memiliki arti apabila terjadi penambahan sebesar 1 pada variabel *computer self efficacy*, maka variabel kemampuan mengoperasikan MYOB

akan bertambah sebesar (-0,057). Kolom Beta dengan nilai 0,681 menunjukkan bahwa variabel pengetahuan komputer merupakan variabel yang paling berpengaruh terhadap kemampuan mengoperasikan MYOB siswa.

2. Uji t (Parsial)

a. Pengaruh pengetahuan komputer terhadap kemampuan mengoperasikan MYOB siswa.

Berdasarkan tabel hasil uji analisis regresi berganda, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi untuk variabel pengetahuan komputer adalah $0,000 < 0,05$ serta t_{hitung} sebesar $t_{hitung} 5,698 > t_{tabel} 2,015$. Berdasarkan data tersebut, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat diartikan bahwa hipotesis pertama diterima yakni terdapat pengaruh variabel pengetahuan komputer terhadap kemampuan mengoperasikan MYOB siswa.

b. Pengaruh pengetahuan komputer terhadap kemampuan mengoperasikan MYOB siswa.

Berdasarkan tabel hasil uji analisis regresi berganda, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi untuk variabel *computer self efficacy* adalah $0,650 > 0,05$ dan serta t_{hitung} sebesar $t_{hitung} -0,456 < t_{tabel} 2,015$. Hasil pengujian di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 dan t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} , sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian dapat diartikan bahwa hipotesis kedua ditolak yakni tidak terdapat pengaruh variabel *computer self efficacy* terhadap kemampuan mengoperasikan MYOB siswa.

3. Uji F (Simultan)

Tabel 5. Hasil Uji F

ANOVA						
Model		Sum of Square	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	961.907	2	480.953	17.394	0.000 ^b
	Residual	1216.647	44	27.651		
	Total	2178.553	46			

(Sumber : Data primer yang diolah, 2023)

Berdasarkan hasil uji F didapati informasi bahwa nilai signifikansi adalah 0.000 dan nilai f_{hitung} sebesar 17.394, sehingga $0.000 < 0.05$ dan $f_{hitung} 17.394 > f_{tabel} 3.204$. Berdasarkan hasil tersebut disimpulkan bahwa hipotesis ketiga diterima, yang artinya variabel pengetahuan komputer dan *computer self efficacy* secara bersama-sama berpengaruh terhadap kemampuan mengoperasikan MYOB siswa.

4. Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.664 ^a	.442	.416	5.258

(Sumber : Data primer yang diolah, 2023)

Tabel 6 menunjukkan bahwa nilai R Square pada pengujian ini adalah 0,442 atau 44,2% dan nilai R sebesar 0,664 atau 66,4%. Hal ini memiliki arti bahwa variabel pengetahuan komputer dan *computer self efficacy* memiliki pengaruh sebesar 44,2% terhadap kemampuan mengoperasikan MYOB siswa. Sedangkan bagian 55,8% adalah terdapat pada faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi kemampuan mengoperasikan MYOB yang tidak disebutkan dalam penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Pengetahuan Komputer terhadap Kemampuan Mengoperasikan MYOB Siswa.

Hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa pengetahuan komputer merupakan aspek dasar yang harus dikuasai siswa saat pembelajaran komputer akuntansi MYOB, karena pengetahuan komputer dapat memengaruhi keterampilan siswa saat mengoperasikan software akuntansi MYOB. Hal ini juga sesuai dengan teori belajar konstruktivisme yang dicetuskan oleh Jean Piaget yang menyatakan bahwa siswa secara aktif mencari sendiri pengetahuannya serta menyimpulkan pengetahuan yang dikuasai sendiri (Djamaluddin dan Wardana 2019). Sebelum memasuki pembelajaran praktik MYOB *Accounting*, siswa akan belajar secara aktif dan mandiri mengenai pengetahuan komputer, setelah itu siswa mampu mengkonstruksikan secara mandiri mengenai pengetahuan komputer yang didapat saat pembelajaran, karena sebelum melaksanakan praktik MYOB siswa harus memiliki pengetahuan komputer dasar terlebih dahulu (Aghni 2022).

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa pengetahuan komputer memiliki pengaruh terhadap kemampuan mengoperasikan MYOB siswa. Hasil penelitian ini didukung dengan dengan penelitian terdahulu dari Wulandari & Rohayati (2015); Maulita (2018); Hardiansyah & Listiadi (2018); Nurjanah & Hakim (2019); Pratiwi & Listiadi (2021) yang mengatakan bahwa pengetahuan komputer berpengaruh positif terhadap hasil

belajar mata pelajaran komputer akuntansi MYOB siswa. Hasil ini juga selaras dengan penelitian dari Yaramadani & Andriyati (2016) yang menyebutkan bahwa pengetahuan komputer berpengaruh positif terhadap kemampuan mengoperasikan MYOB siswa.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, pengetahuan komputer menjadi faktor yang memengaruhi kemampuan mengoperasikan MYOB siswa, sehingga guru dan siswa perlu menguasai pengetahuan komputer dasar. Hal yang dapat dilakukan guru sebagai pengajar dalam membantu proses penguasaan pengetahuan komputer siswa diantaranya 1) mengembangkan pemikiran siswa mengenai pembelajaran mandiri dan guru sebagai fasilitator; 2) memfokuskan pada pembelajaran inkuiri melalui kelompok atau individu; 3) memberikan pertanyaan pancingan pada siswa dengan mengaitkannya pada kejadian atau peristiwa yang menarik (Aghni, 2022).

Pengaruh Computer Self Efficacy terhadap Kemampuan Mengoperasikan MYOB Siswa.

Jean Piaget dalam teori belajar konstruktivisme mengatakan bahwa siswa secara aktif akan membangun pengetahuannya dan mampu menginterpretasikan secara mandiri tentang pengetahuan yang dikuasainya (Djamaluddin dan Wardana 2019). Kaitannya dengan pembelajaran komputer akuntansi topik MYOB, kemandirian belajar siswa merupakan hal utama yang perlu dikuasai siswa, karena selain dibimbing guru pengampu mata pelajaran, siswa juga perlu mencari tahu dan menafsirkan sendiri pengetahuannya. Dalam proses belajar

MYOB inilah siswa membutuhkan keyakinan yang tinggi agar

Pengaruh Pengetahuan Komputer dan Computer Self Efficacy terhadap Kemampuan Mengoperasikan MYOB Siswa.

Berdasarkan uji F yang dilakukan diperoleh data penelitian dengan hasil f_{hitung} 17.394 > f_{tabel} 3.204 dan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Maka hipotesis ketiga diterima, dengan H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pengetahuan komputer dan *computer self efficacy* terhadap kemampuan mengoperasikan MYOB siswa. Selain itu, dari hasil uji koefisien determinasi (R^2) didapati informasi bahwa nilai determinasi sebesar 44,2%, artinya variabel pengetahuan komputer dan *computer self efficacy* memiliki pengaruh sebesar 44,2% terhadap kemampuan mengoperasikan MYOB siswa dan sisa 55,8% berasal dari faktor lain di luar penelitian ini.

Dalam teori belajar konstruktivisme pembelajaran komputer akuntansi MYOB tidak terlepas dari adanya peran aktif siswa dalam membangun pengetahuannya, siswa akan berusaha secara aktif mencari pemahaman dasar tentang komputer yang berasal dari lingkungan belajarnya. Proses konstruksi inilah yang akan membantu meningkatkan pemahaman dan kemampuan siswa dalam mengoperasikan komputer. Siswa juga memerlukan *computer self efficacy* tinggi agar memiliki keyakinan dalam menyelesaikan tugas dengan komputer.

Pada penelitian ini variabel pengetahuan komputer menjadi variabel yang berpengaruh

positif terhadap kemampuan mengoperasikan MYOB, sedangkan variabel *computer self efficacy* berpengaruh negatif terhadap kemampuan mengoperasikan MYOB. Hal ini dapat terjadi karena pengetahuan komputer menjadi pengetahuan dasar seseorang sebelum dapat mengoperasikan *software* akuntansi, sedangkan *computer self efficacy* merupakan faktor internal yang berasal dari perasaan dan emosi siswa yang berbeda-beda pada setiap individu, (Mawardi dan Indayani 2019). Berdasarkan hasil di atas dapat disimpulkan bahwa tinggi rendahnya *computer self efficacy* berpengaruh negatif terhadap kemampuan mengoperasikan MYOB siswa.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif pengetahuan komputer terhadap kemampuan mengoperasikan MYOB siswa, terdapat pengaruh negatif *computer self efficacy* terhadap kemampuan mengoperasikan MYOB siswa dan terdapat pengaruh positif pengetahuan komputer dan *computer self efficacy* terhadap kemampuan mengoperasikan MYOB siswa.

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian di atas, diharapkan terciptanya kerja sama dan hubungan yang baik antara guru dan siswa untuk meningkatkan kemampuan mengoperasikan MYOB siswa. Guru hendaknya mampu membantu siswa mengembangkan pengetahuan komputer melalui interaksi secara aktif dalam kegiatan diskusi maupun praktik dengan siswa saat pembelajaran. Selain itu, guru diharapkan

mampu menciptakan lingkungan yang nyaman agar siswa mampu mengembangkan pengalaman dan minat siswa saat berinteraksi dengan komputer. Adanya peningkatan pengalaman dan minat siswa diharapkan mampu meningkatkan rasa keyakinan siswa saat mengoperasikan komputer.

Siswa hendaknya segera mengkonsultasikan masalahnya kepada guru atau teman sebayanya apabila mengalami masalah dalam pembelajaran. Selain itu, siswa juga harus memperkaya pengetahuannya dengan penguasaan pengetahuan komputer yang cukup agar mampu meningkatkan keterampilannya dalam mengoperasikan MYOB. Siswa juga perlu memiliki rasa yakin terhadap kemampuannya sendiri dalam menggunakan *software* MYOB.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Z.D., & Mustafa, K.I (2019). The Underlying Factors of Computer Self-Efficacy and the Relationship with Students' Academic Achievement. *International Journal of Research in Education and Science*, 5 (1): 346–54. <https://eric.ed.gov/?id=EJ1199492>.
- Aghni, R.I. (2022). Implementasi Teori Belajar Konstruktivisme dalam Pembelajaran Praktikum Komputer Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 20 (02): 13644. <https://doi.org/10.21831/jpai.v20i2.51475>.
- Alrizqi, D.G., Ibad, F.I., Kusmuriyanto., & Feriady, M. (2021). The Impact of Student Engagement Towards Computer Accounting Competence of Accounting Education Student in Indonesia. *Proceedings of the International Conference on Strategic Issues of Economics, Business and, Education (ICoSIEBE 2020)*, 163:67–70. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.210220.13>.
- Aoun, J.E. (2017). *Robot-proof: Higher Education in the Age of ArtificialIntelligence*. USA: MIT Press.
- Binyamin, S.S., Rutter, M.J., & Smith. S. (2018). The Influence of Computer Self-efficacy and Subjective Norms on the Students' Use of Learning Management Systems at King Abdulaziz University. *International Journal of Information and Education Technology*, 8 (10): 693–99. <https://doi.org/10.18178/ijiet.2018.8.10.1124>.
- Bunyamin, M., & Sauda, S. (2019). Pengaruh Dimensi Computer Self Efficacy (Cse) Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa. *Jurnal Bina Komputer*, 1 (2): 133–39. <https://doi.org/10.33557/binakomputer.v1i2.453>.
- Chen, I.S., (2017). Computer self-efficacy, learning performance, and the mediating role of learning engagement. *Computers in Human Behavior*, 72: 362–70. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2017.02.059>.
- Djamaluddin, A.W., (2019). *Belajar dan Pembelajaran 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis* (Cetakan 1). Parepare: CV. Kaaffah Learning Center.
- Hardiansyah, V.D., & Listiadi, A. (2018). Pengaruh Fasilitas Laboratorium Akuntansi, Computer Knowledge, Computer Anxiety dan Computer Attitude Terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 10 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPak)*, 6 (3): 303–7. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jpak/article/view/26128%0Ahttps://ejournal.unesa.ac.id>.
- Nurchayanty, R., & Rochmawati, R. (2021). Peran motivasi belajar dalam memoderasi pengaruh penguasaan akuntansi dasar, computer self-efficacy, kemandirian belajar, dan pemberian tugas terhadap hasil belajar komputer akuntansi. *AKUNTABEL : Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 18 (4): 669–82. <https://doi.org/10.30872/jakt.v18i4.9836>.
- Pratiwi, I.R., & Listiadi, A. (2021). Pengaruh Computer Knowledge, Fasilitas Laboratorium, Computer anxiety, dan Motivasi

Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa SMK Negeri 2 Buduran. *Journal of Economics and Business Education*, 1 (2): 52–66. <https://journal.inspirasi.or.id/edunusa/article.view/79>

- Rahmah, A.S.D., Mardi, & Fauzi, A. (2021). Does Learning Interest Mediate Computer Self-Efficacy and Internet Use on Learning Achievement? (Accounting Class Student Overview). *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 5 (2): 469–84. <https://doi.org/10.29040/ijebar.v7i1.7782>
- Saufika, F., & Mahmud, A. (2019). Peran Minat Belajar Dalam Memediasi Pengaruh Computer Self-Efficacy dan Penggunaan Internet Terhadap Prestasi Belajar. *Economic Education Analysis Journal*, 7(3), 816–831. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v7i3.28311>
- Siswandari. (2020). *Statistika Computer Based*. Surakarta : UNS Press.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Jakarta: Alfabeta.
- Yaramadani, S.F., & Andriyati, Y. (2016). Pengaruh Penguasaan Bahasa Inggris, Komputer dan Akuntansi Terhadap Kemampuan Mahasiswa Mengaplikasikan Program MYOB. *E-Jurnal Profit*, 1 (1): 73–82. <https://jurnal.stiesampit.ac.id/index.php/Ojs/article/view/110>.